

**PENGARUH FDR, BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, SEWA
MENYEWA DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
2016-2020**

Hendra H. Dukalang¹⁾

hendra.statistika@iaingorontalo.ac.id

Moh Agus Nugroho²⁾

agusnugroho@iaingorontalo.ac.id

¹² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo

ABSTRACT

This study is to determine whether Financing to Deposit Ratio (FDR), Sales and Purchase Financing (PJB), Profit Sharing Financing (PBH), Leasing Financing (PSM) and Non-Performing Financing (NPF) have a positive or negative effect on profitability or Return On Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. The type of research used in this research is quantitative research. The data collection used in this research is secondary data collection, which is accessed from the internet, namely on the OJK website in the form of financial reports in the form of quarterly reports, namely Islamic Commercial Banks for 2016-2020. Data analysis that will be used in this research is descriptive statistical analysis method and panel data regression analysis which is calculated using Eviews 10 computer technology and Microsoft Excel where this research analyzes Profit Sharing Financing, Sales and Purchase Financing, Rental Financing, FDR and NPF on profitability (ROA). The results of this study show that Financing to Deposit Ratio (FDR) and Leasing Financing (PSM) have a negative effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, Sales and Purchase Financing (PJB), Profit Sharing Financing (PBH), Non-Performing Financing (NPF) have a positive effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Profitability, Sharia Commercial Banks

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman sekarang, jumlah bank syariah di Indonesia juga meningkat pesat. Bank merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Dilihat dari fungsinya, bank menurut syariat Islam ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Islam. Bank bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dan mendistribusikan kembali dana tersebut kepada masyarakat. (Ainul Imronah Ainul, 2021)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Negara Republik Indonesia, Pasal 1 (13) Pembiayaan Syariah adalah aturan pengaturan berdasarkan Syariah Islam antara bank dan pihak lain, yang dinyatakan dalam pembiayaan. Pembiayaan tersebut misalnya pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa. Ketika pendanaan diberikan kepada klien yang menggunakan terminologi Islam untuk mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Ada juga

pembiayaan berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan pembiayaan *Net Profit Margin* (NPF) yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah Indonesia. (Suhardjono, 2011)

Alasan melakukan penelitian dalam pengambilan judul ini karena sebelumnya belum diketahui apakah dengan mengambil judul ini bisa memberi penjelasan lebih lanjut mengenai pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, FDR dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, akan melihat hasil penelitian sebelumnya seperti apa risiko dari judul tersebut, maka perlu diteliti kembali judul ini agar bisa diketahui pembiayaan mana yang menimbulkan kenaikan maupun penurunan dalam profitabilitas atau pembiayaan mana yang berpengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas. (Ferawati, nalisis Kepuasan Nasabah Pada Sistem ATM Studi Komparasi Antara Bank Muamalat Dan Bank Rakyat Indonesia Kota Gorontalo, 2021)

Penelitian yang dilakukan Slamet, dkk yang menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 4 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang *kedua* dilakukan oleh Ilham, data dari penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulan Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan 2 sampel yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, pembiayaan Bagi Hasil dan pembiayaan Sewa-Menyewa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pembiayaan Jual Beli dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (Sarasi, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan Bank Umum Syariah. (Purnomo, Choerudin, & Kusdiasmo, 2017)

Hasil dari penelitian yang diperoleh yaitu pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan sewa menyewa berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya yang *keempat* penelitian yang dilakukan oleh Rahma Efendi, yang menggunakan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan bersifat kuantitatif. (Novia Rosiyani, 2021) Metode analisis yang digunakan yaitu analisi

regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pembiayaan berbasis jual beli memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, pembiayaan berbasis bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian dari Dzakiyah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. (Moh Agus Nugroho Z. A., 2021) Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pembiayaan jual beli berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), FDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Permasalahan

Berdasarkan penjelasan diatas dari penelitian-penelitian terdahulu maka disimpulkan bahwa hasil dari beberapa peneliti tersebut berbeda-beda, untuk mendapatkan implementasi terbaru mengenai perbankan Syariah di Indonesia, dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif atau negatif terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode 2016-2020, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020”.

Tujuan

Dalam penelitian ini tujuan utama yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), kemudian Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. (Ferawati, Analisis Kepuasan Nasabah Pada Sistem ATM Studi Komparasi Antara Bank Muamalat Dan Bank Rakyat Indonesia Kota Gorontalo , 2021)

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Pembiayaan Bagi Hasil terdapat dua prinsip Bagi Hasil yaitu prinsip *Musyarakah* dan prinsip *mudharabah*. *Musyarakah* yaitu akad kerjasama kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. (Dendawijaya, 2005)

Pembiayaan Bagi Hasil dapat dirumuskan dengan:

$$PBH = \text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Musyarakah}$$

2. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan Jual Beli adalah suatu sistem yang penerapan jual belinya berhubungan dengan kepemilikan barang, dimana pihak perbankan akan membeli dahulu barang yang harus ditawarkan pada pihak nasabah dengan atas nama bank tersebut. Pembiayaan jual beli adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli. (Moh Agus Nugroho R. F., 2021)

$$PJB = \text{Pembiayaan Murabahah} + \text{Istishna} + \text{Salam}$$

3. Pembiayaan Sewa-Menyewa

Pembiayaan berdasarkan akad sewa merupakan sistem transaksi sewa guna. Menurut Siamat dalam Perbankan Syariah pembiayaan sewa yang sering digunakan

yaitu *al-ijarah* dan *al-ijarah muntahiyah bit-tamlik* (IMBT). (Kasmir, 2008)

$$PSM$$

$$= \text{Ijarah} + \text{Ijarah Muntahiya Bit} - \text{Tamlik(IMBT)}$$

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara mebagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) (Suhardjono, 2011)

$$FDR$$

$$= \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Pembiayaan Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. *Non-Performing Financing* (NPF)

Non-Performing Financing (NPF) adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh Bank syariah NPF merupakan pendanaan yang bermasalah yang dialami oleh Bank.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

6. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas atau rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. Profitabilitas Bank dapat diukur dengan rasio (*Return On Asset*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.. Penelitian ini untuk menekankan analisis

numerik (angka) dengan analisis tersebut akan diambil kesimpulan dengan menggunakan data FDR, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa Menyewa, NPF, dan ROA.

Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah diterbitkan atau terdaftar di OJK yang diambil pada laporan keuangan pada tahun 2016-2020. (Muhammad Mujib Baidhowi, 2021) Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistika deskriptif dan analisis regresi data panel yang dihitung dengan angka menggunakan teknologi komputer Eviews 10 dan Microsoft Excel dimana penelitian ini menganalisis mengenai Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa, FDR dan NPF terhadap profitabilitas (ROA). (Putra, 2016)

Adapun persamaan data panel terdapat 2 macam yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *One Way Model*, adalah model satu arah.

Dengan persamaan dibawah ini:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Vektor berukuran $P \times 1$ merupakan parameter hasil estimasi

X_{it} = Observasi ke-it dari P variabel bebas

α_i = efek individu yang berbeda-beda untuk setiap individu ke-i

ε_{it} = error regresi seperti halnya pada model regresi klasik.

- b. *Two Way Model*, adalah model model yang mempertimbangkan efek dari waktu atau memasukkan variabel waktu. Berikut Persamaannya:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \delta_t + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Persamaan di atas menunjukkan dimana terdapat tambahan efek waktu yang dilambangkan dengan δ_t yang dapat bersifat tetap ataupun bersifat acak antar tahunnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses peringkasan, pengajian, atau pengumpulan berbagai data untuk menggambarkan data tersebut secara memadai gambaran umumnya yang digunakan dalam peneltiain ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel : 1

	ROA	FDR	PJB	PBH	PSM	NPF
Mean	0.86750 0	79.9452 5	212357 47	1436477 2	525414 8	2.74512 5
Median	0.83000 0	79.4700 0	174581 32	1480173 4	275443 5	2.73000 0
Maximum	2.24000 0	99.1100 0	455694 94	2995110 4	168744 8	4.98000 0
Minimum	0.02000 0	68.0500 0	102048 67	3690765	23914 00	0.61000 0

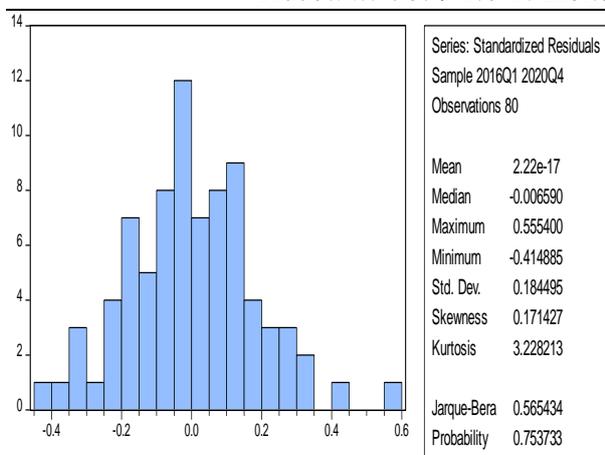
Sumber : Data dikelolah Eviews 10

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan atau bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hasil dari uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel : 2



Sumber : Data dikelolah Eviews 10

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa data tersebut dikatakan normal karena lebih dari 0,05, karena jika probabilitasnya lebih dari 0,05 dikatakan normal sedangkan probabilitasnya kurang dari 0,05 dikatakan tidak normal, dan dapat dilihat bahwa probabilitasnya adalah 0.753733 yang berarti data tersebut dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji adanya korelasi pada variabel bebas yang satu dengan yang lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berhubungan.

Berdasarkan hasil diatas dengan menggunakan *correlation test* dapat diketahui bahwa semua nilai korelasi kurang dari 0.9 artinya dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak terdapat multikolinieritas atau hubungan antar variabel bebas pada model panel.

Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Republik Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) pada periode 2016-2020 dengan rentan waktu 5 tahun yang menggunakan Regresi Data Panel. Dalam pengujian data panel, hal yang pertama dilakukan yaitu pengujian untuk memilih model mana yang

terbaik yang akan digunakan. Pengujian tersebut terdiri dari tiga cara yaitu Uji Chow memilih antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*, selanjutnya Uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*, dan yang terakhir Uji Langrange Multiplier untuk memilih antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

Uji Chow

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai *Prob Cross-section/Period F* sebesar 0.0000 dan *Prob Cross-section Chi-square* sebesar 0.000 dari kedua nilai tersebut yaitu kurang dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model yang diterima adalah model *Fixed Effect*. Karena setelah dilakukan uji chow, hasil yang terbaik yaitu menggunakan model *Fixed Effect*. Maka model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Uji Statistik F

Untuk menguji pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F dengan tingkat signifikan. Apabila hasil F lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. pada hasil yang telah diperoleh dilihat bahwa probabilitas F adalah sebesar $0.000000 < 0,05$ yang berarti secara keseluruhan variabel independen (FDR, PJB, PBH, PSM, dan NPF) yaitu berpengaruh positif terhadap variabel dependen (ROA).

Uji Statistik t

- Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA)

Pada variabel FDR menunjukkan bahwa jumlah koefisien adalah -0.005244 dan memiliki probabilitas sebesar $0.3476 > 0,05$, maka variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- b. Variabel Pembiayaan Jual Beli (PJB) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA)

Pada variabel PJB menunjukkan bahwa jumlah koefisien adalah $2.51E-08$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.0004 < 0,05$, maka variabel PJB berpengaruh positif terhadap ROA. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti PJB berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- c. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA)

Pada variabel PBH menunjukkan bahwa jumlah koefisien adalah $-5.06E-08$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$, maka variabel PBH berpengaruh positif terhadap ROA. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti PJB berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- d. Variabel Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA)

Pada variabel PSM menunjukkan bahwa jumlah koefisien adalah $-6.49E-09$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.9401 > 0,05$, maka variabel PSM berpengaruh negatif terhadap ROA. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti PJB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- e. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA)

Pada variabel NPF menunjukkan bahwa jumlah koefisien adalah -0.323778 dan memiliki probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$, maka variabel NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Interpretasi Hasil dan Pembahasan

- a) Pengaruh Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* (Y)

Pada variabel FDR menunjukkan jumlah koefisien -0.005244 dan memiliki probabilitas sebesar $0.3476 > 0,05$, maka variabel FDR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilham (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”. Pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA atau laba yang diperolehnya, hal ini sama dengan penelitian dari Dzakiyah yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”, dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa FDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Slamet dan Agung dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Dimana FDR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah diterima, hal ini terjadi karena ketika penyaluran dana ke masyarakat tinggi maka akan mendapatkan pengembalian yang tinggi pula dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank.

- b) Pengaruh Variabel Pembiayaan Jual Beli (X2) terhadap *Return on Assets* (Y)

Pada variabel PJB menunjukkan jumlah koefisien $2.51E-08$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.0004 < 0,05$, maka variabel PJB berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian dari Ilham dengan judul “Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”. Dimana hasil penelitiannya bahwa PJB berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian dari Vita, Arief, Meilani dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Sewa-Menyewa Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016–2018”, dengan hasil penelitiannya bahwa PJB berpengaruh positif terhadap ROA, pada penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh positif terjadi karena pembiayaan jual beli khususnya pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah karena permintaan dari masyarakat terhadap produk lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lain, sehingga menghasilkan *margin* yang tinggi pada pihak perbankan syariah. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian dari Rahma Efendi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Berbasis Jual Beli, Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”. Pada hasil penelitiannya mengatakan bahwa PJB memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Slamet dan Agung yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To*

Deposit Ratio (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Pada hasil penelitiannya dikatakan bahwa secara parsial PJB tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan belum tentu PJB yang disalurkan oleh bank pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah. Hal ini juga sama dengan penelitian Dzakiyah yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”, dengan hasil penelitian bahwa PJB tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

- c) Pengaruh Variabel Pembiayaan Bagi Hasil (X3) terhadap *Return on Assets* (Y)
- Pada variabel PBH menunjukkan jumlah koefisien $-5.06E-08$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$, maka variabel PJB berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahma Efendi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Berbasis Jual Beli, Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”, pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa PBH berpengaruh positif terhadap ROA, Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi yang mana koefisien variabel PBH bernilai positif yaitu $0,087$, dapat diartikan setiap peningkatan pembiayaan jual beli sebesar 1% dapat diprediksikan ROA akan meningkat sebesar $0,087\%$. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada PBH memiliki risiko yang tinggi, akan tetapi ada kemungkinan dalam mengembalikan dananya juga akan tinggi. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan penelitian dari Slamet dan Agung, penelitian dari Ilham, penelitian dari Vita, Arief Meilani serta penelitian dari Dzakiyah, dimana pada penelitian mereka dihasilkan bahwa PBH berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi penyaluran PBH kepada nasabah maka ROA yang dihasilkan akan rendah.

- d) Pengaruh Variabel Pembiayaan Sewa Menyewa (X4) Terhadap *Return On Assest* (Y)

Pada variabel PSM menunjukkan jumlah koefisien $-6.49E-09$ dan memiliki probabilitas sebesar $0.9401 > 0,05$, maka variabel PSM berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ilham dimana pada hasil penelitiannya bahwa PSM tidak berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan performa pembiayaan sewa menyewanya kecil diantara pembiayaan yang lain sehingga profitabilitas bank tersebut juga kecil. Tetapi pembiayaan *ijarah* lebih banyak memiliki risiko, karena bila barang rusak maka yang menanggung risiko adalah pemilik barang serta risiko yang ditanggung tak sebanding dengan harga sewa. Pada hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian dari Vita, Arief, Meilani, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa PSM berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi karena pihak perbankan syariah memperoleh keuntungan dari penyaluran pembiayaan *ijarah* dari adanya *ujroh* disaat nasabah membayarkan sewanya, sehingga pihak perbankan akan memperoleh margin dari hasil pembiayaan sewa-menyewa.

- e) Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* (X5) Terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada variabel NPF menunjukkan jumlah koefisien -0.323778 dan memiliki probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$, maka variabel NPF berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ilham (2019) dimana bahwa hasil penelitiannya NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena pembiayaan bermasalah atau NPF dalam penelitian ini sangat tinggi. Sedangkan penelitian dari Slamet dan Agung, Vita, Arief, Meilani, Rahma Efendi serta penelitian dari Dzakiyah (2020) hasil pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian mereka, dimana pada penelitian mereka menghasilkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan kurang selektifnya pihak perbankan dalam memberikan pembiayaan pada calon nasabah, dan juga dikarenakan pada pembiayaan bermasalah atau NPF sangat rendah.

SIMPULAN

Dari penjabaran data diatas dengan analisis statistika deskriptif dan analisis regresi data panel yang dihitung dengan angka menggunakan teknologi komputer Eviews 10 dan Microsoft Excel maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM) sangat berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ainul Imronah Ainul, N. F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap . *JEKSYAH : Islamic Economics Journal*, 80-88.

- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ferawati, A. L. (2021). Analisis Kepuasan Nasabah Pada Sistem ATM Studi Komparasi Antara Bank Muamalat Dan Bank Rakyat Indonesia Kota Gorontalo . *JEKSYAH : Islamic Economics Journal*, 98-111.
- Ferawati, A. L. (2021). nalisis Kepuasan Nasabah Pada Sistem ATM Studi Komparasi Antara Bank Muamalat Dan Bank Rakyat Indonesia Kota Gorontalo. *Jeksyah : Islamic Economics Journal. Vol. 1 No.2* , 98-111 DOI: <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i2.411> .
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 7*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh Agus Nugroho, R. F. (2021). Realization and Contribution Sukuk Retail, Savings, and Retail's Waqf During The 2020 Covid-19 Pandemic. *JFB. Journal of Finance and Islamic Banking Vol. 4 No.1*, 22.
- Moh Agus Nugroho, Z. A. (2021). Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara . *EKSYAH : Islamic Economics Journal* , 89-97.
- Muhammad Mujib Baidhowi, H. S. (2021). Analisis Etika Pemasaran Islam Pada Bank Syariah (Studi Pada BPRS Metro Madani Kc. Tulang Bawang Barat) . *JEKSYAH : Islamic Economics Journal* , 55-64.
- Novia Rosiyani, F. H. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah . *JEKSYAH : Islamic Economics Journal* , 65-79.
- Purnomo, A. B., Choerudin, A., & Kusdiasmo, B. (2017). Penyaluran Pembiayaan sebagai Variabel Intervening Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Finance dan Dana Pihak Ketiga pada ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 1693-0827.
- Putra, P. S. (2016). Analisis Pengaruh LDR, NPL dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara. *Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol. 13 No. 3*, -.
- Sarasi, V. L. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Sewa-Menyewa Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JEBI : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 112.
- Suhardjono, K. (2011). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: In BPFE.